

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap likuiditas saham, khususnya yang terdaftar sebagai indeks LQ45. Likuiditas saham diukur dengan menggunakan rasio *Amihud Illiquidity*, sedangkan tata kelola perusahaan dinilai dengan mengkonstruksi indeks tata kelola perusahaan (*Corporate Governance Index/CGI*) yang akan disusun dengan memperhatikan lima prinsip tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan kesetaraan, serta independensi. Objek penelitian yang diobservasi mencakup 23 perusahaan yang sahamnya tercatat pada indeks LQ45 selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2014-2018. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan cukup bukti signifikan yang dapat menghubungkan mekanisme tata kelola perusahaan dengan likuiditas saham secara statistik.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, likuiditas saham, indeks LQ45

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of corporate governance mechanisms on stock liquidity, especially firms that are listed on the LQ45 index. Stock liquidity is measured by using Amihud's Illiquidity ratio, whereas corporate governance is assessed by constructing the Corporate Governance Index (CGI) that will be arranged by observing the five principles of the corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence. The research objects that are observed consist of 23 firms whose stocks are listed on the LQ45 index during 2014-2018 respectively. The method used to test the hypothesis is panel data regression. The results show that there is not enough significant evidence found that could link the corporate governance mechanism to stock liquidity statistically.

Keywords: corporate governance, stock liquidity, LQ45 index